

REKONSTRUKSI NILAI *SIDQ* DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: KAJIAN TAFSIR TEMATIK TERHADAP AYAT-AYAT KEJUJURAN

Zidnia Nuron Imanan Umami Hajar¹, Tutik Hamidah², Khoirul Umam³, Sayyidahtul Khofsoh⁴, Sri Utami⁵, Ahmad Arif Syarifuddin⁶, Yeksi Devitasari⁷, Topik⁸

¹⁻⁸ Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email: zidnia.nuron15@gmail.com¹, tutikhamidah@uin-malang.ac.id², umamk4188@gmail.com³

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi nilai *ṣidq* dalam perspektif Al-Qur'an sebagai landasan konseptual manajemen pendidikan Islam. Kajian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya berbagai persoalan integritas dalam dunia pendidikan, seperti manipulasi data, plagiarisme akademik, penyalahgunaan teknologi kecerdasan buatan, serta lemahnya akuntabilitas kelembagaan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dan metode tafsir tematik (*maudhu'i*). Sumber data utama berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan nilai *ṣidq*, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari kitab tafsir, buku, dan artikel ilmiah yang relevan. Analisis data dilakukan melalui proses pengumpulan ayat, kategorisasi tema, interpretasi tafsir, serta sintesis konseptual dengan teori manajemen pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *ṣidq* dalam Al-Qur'an memiliki makna multidimensional yang mencakup *ṣidq al-qawl* (kejujuran dalam perkataan), *ṣidq al-niyyah* (kejujuran dalam niat), *ṣidq al-'amal* (kejujuran dalam tindakan), *wafā' bil-'ahd* (menepati amanah dan janji), serta *al-ṣādiqīn* (komunitas yang menjunjung kebenaran). Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut memiliki relevansi yang kuat dengan prinsip transparansi, integritas kepemimpinan, akuntabilitas, konsistensi kebijakan, dan budaya organisasi dalam manajemen pendidikan Islam. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini menawarkan Model Manajemen Pendidikan Islam Berbasis *Sidq* yang menempatkan integritas sebagai fondasi utama tata kelola pendidikan. Model ini diharapkan dapat menjadi alternatif konseptual dalam memperkuat kualitas manajemen dan budaya integritas lembaga pendidikan Islam di era kontemporer.

Kata Kunci: *Sidq, Manajemen Pendidikan Islam, Tafsir Tematik, Integritas, Tata Kelola Pendidikan.*

Abstract:

This study aims to reconstruct the value of *ṣidq* from the Qur'anic perspective as a conceptual foundation for Islamic educational management. The research is motivated by the growing challenges of integrity in education, including data manipulation, academic plagiarism, misuse of artificial intelligence technologies, and weak institutional accountability. The study employs a qualitative approach through library research and utilizes the thematic (*maudhu'i*) interpretation method. Primary data consist of Qur'anic verses related to *ṣidq*, while secondary data are derived from classical and contemporary tafsir works, books, and relevant scholarly articles. Data were analyzed through the processes of verse collection, thematic categorization, interpretative analysis, and conceptual synthesis with Islamic educational management theories. The findings reveal that the concept of *ṣidq* in the Qur'an encompasses multidimensional meanings, including *ṣidq al-qawl* (truthfulness in speech), *ṣidq al-niyyah* (sincerity of intention), *ṣidq al-'amal* (truthfulness in action), *wafā' bil-'ahd* (fulfillment of trusts and promises), and *al-ṣādiqīn* (a community committed to truthfulness). The study further demonstrates that these dimensions are closely related to the principles of transparency, leadership integrity, accountability, policy consistency, and organizational culture within Islamic educational

management. Based on these findings, the study proposes a *Ṣidq*-Based Islamic Educational Management Model that places integrity as the central foundation of educational governance. This model contributes a Qur'an-based conceptual framework for strengthening management quality and fostering a culture of integrity in contemporary Islamic educational institutions.

Keywords: *Ṣidq, Islamic Educational Management, Thematic Interpretation, Integrity, Educational Governance.*

Pendahuluan

Kejujuran¹ (*ṣidq*) merupakan salah satu nilai fundamental dalam ajaran Islam yang memiliki posisi sentral dalam pembentukan karakter individu² maupun tata kehidupan sosial.³ Dalam perspektif Al-Qur'an⁴ *ṣidq* tidak hanya dimaknai sebagai kesesuaian antara ucapan dan fakta, tetapi juga mencakup keselarasan antara niat, perkataan,⁵ tindakan, dan tanggung jawab moral seseorang.⁶ Nilai ini menjadi indikator penting kualitas keimanan sekaligus fondasi bagi terwujudnya kehidupan yang berintegritas.⁷ Al-Qur'an secara eksplisit memerintahkan orang-orang beriman untuk berkata benar (*qaulan ṣadīdan*) dan menempatkan diri bersama golongan yang jujur (*al-ṣādiqīn*),⁸ yang menunjukkan bahwa kejujuran memiliki dimensi individual sekaligus sosial.⁹ Dalam kajian tafsir, konsep *ṣidq* dipahami sebagai nilai multidimensional yang mencakup kejujuran dalam perkataan,¹⁰ komitmen, tindakan, serta ketulusan hati.¹¹

Di tengah perkembangan masyarakat modern,¹² nilai kejujuran menghadapi tantangan yang semakin kompleks,¹³ termasuk dalam dunia pendidikan.¹⁴

¹ Muhammad Husni Subairi and Muhammad Zaironi, "The Internalization Mechanisms of Religious Moderation Values in Islamic Boarding School," 2025.

² Sita Acetylena and Muhammad Zaironi, "Character Formation through Islamic Religious Education: Integrating Role Modeling, Habituation, Contextual Learning, and Educational Technology in an Indonesian Madrasah," *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2026): 151–66.

³ Muqoffi Muqoffi, Ainun Nafila, and Muhammad Zaironi, "REKONSTRUKSI SOSIO-MORAL BERBASIS KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM DI PONDOK PESANTREN GEDANGAN DALEMAN KEDUNGUNG SAMPANG," *Jurnal Studi Pesantren* 6, no. 1 (2026): 38–50.

⁴ Zulbadri Zulbadri, "Al-Shidq Dalam Komunikasi Perspektif Al-Quran," *Jurnal Ulunnuha* 7, no. 1 (2018): 79–94.

⁵ Bambang Irawan, M Akmal Fauzan, and Wan Muhammad Fariq, "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 6 (2025): 1037–50.

⁶ Anie Rohaeni, "Nilai-Nilai Pendidikan Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Islami," *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 5, no. 5 (2024): 1027–33.

⁷ Hamim Hamim et al., *Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Peradaban Berbasis Nilai* (CV. Edu Akademi, 2026).

⁸ Dahliati Simanjuntak, "Etika Berbahasa Perspektif Al-Qur'an," *Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi* 3, no. 2 (2017): 55–69.

⁹ Lingga Fahrurrosi, Vina Lailatul Maskuro, and Muhammad Zaironi, "Analisis Penguatan Karakter Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)," *Jurnal Al-Fatih* 9, no. 1 (2026): 107–34.

¹⁰ Munawar Munawar, "Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Kajian Atas Tafsir Al-Ibriz Karya Bisri Mustofa" (Institut PTIQ Jakarta, 2023).

¹¹ Nur Rahmi, "Multidimensi Konsep Kesalehan Perempuan Dalam Al-Qur'an" (Universitas PTIQ Jakarta, 2025).

¹² Muhammad Zaironi Nia Hasanah, Muchammad Syamsul Ma'arif, Nurul Ma'rifah, "TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH," *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif* 9, no. 11 (2025): 109–17.

Perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan telah menghadirkan berbagai persoalan baru terkait integritas akademik,¹⁵ seperti plagiarisme, manipulasi data penelitian, penyalahgunaan teknologi AI dalam penyusunan tugas akademik, hingga praktik pemalsuan laporan kelembagaan.¹⁶ Berbagai penelitian menunjukkan bahwa krisis integritas akademik tidak lagi bersifat individual, tetapi telah berkembang menjadi persoalan sistemik yang memengaruhi kualitas pendidikan dan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan.¹⁷ Fenomena meningkatnya plagiarisme digital, penyalahgunaan teknologi kecerdasan buatan,¹⁸ serta berbagai kasus pelanggaran etika akademik menunjukkan bahwa penguatan sistem pendidikan tidak cukup dilakukan melalui pendekatan administratif semata,¹⁹ tetapi juga memerlukan penguatan fondasi moral dan spiritual yang bersumber dari nilai-nilai keagamaan.²⁰

Dalam konteks manajemen pendidikan, kejujuran memiliki relevansi yang sangat signifikan karena berkaitan langsung dengan transparansi, akuntabilitas, profesionalitas,²¹ dan kepercayaan antarpemangku kepentingan pendidikan.²² Manajemen pendidikan yang tidak dibangun di atas nilai integritas berpotensi melahirkan berbagai bentuk penyimpangan, seperti manipulasi nilai, penyalahgunaan anggaran, rekayasa data akreditasi, serta rendahnya akuntabilitas kelembagaan. Sebaliknya, kejujuran mampu menjadi landasan terciptanya tata kelola pendidikan yang sehat dan berkelanjutan.²³ Konsep ini sejalan dengan prinsip good governance yang menekankan pentingnya transparansi, tanggung

¹³ Lailatul Mufarrohah and Muhammad Zaironi, "Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran Pai Untuk Penguatan Karakter Kompetensi Peserta Didik Di Tk Sunan Ampel Pgri 2 Putukrejo," *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 1 (2026): 6363–76.

¹⁴ Zuyyina Linda Sari et al., "MODEL KURIKULUM SISTEMATIK DAN RADIKAL," *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 24, no. 1 (2026): 204–14.

¹⁵ Farhan Muzakki Fakhridana, Siti Nur Azizah, and Muhammad Annisa, Annisa, "Integrasi Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Literasi Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* 12, no. 1 (2026): 208–20.

¹⁶ Moh Azaim and Muhammad Latif, Abdul, "Evaluasi Kurikulum Sebagai Pendorong Kompetensi Siswa : Menggabungkan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Hasil Yang Holistik," *Khidmah: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.35132/khidmah.v3i1.1472>.

¹⁷ Surya Bakti et al., "Model Heisqual Sebagai Instrumen Deteksi Dini Krisis Integritas Akademik: Tinjauan Literatur Terhadap Kasus Pemalsuan Ijazah Di Indonesia," *Kalianda Halok Gagas* 8, no. 2 (2025): 97–106.

¹⁸ Syahratu Wildana, "Academic Integrity Crisis on the Quality of Islamic Economics and Islamic Banking Research in the Open Access Era: Krisis Integritas Akademik Terhadap Mutu Penelitian Ekonomi Islam Dan Perbankan Syariah Di Era Open Access," *Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah, Dan Pengembangan (Islamic Science)* 3, no. 12 (2025): 83–98.

¹⁹ Nia Hasanah, Muchammad Syamsul Ma'arif, Nurul Ma'rifah, "TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH."

²⁰ Syamsul Arifin and Moh Nurhakim, *Strategi Penguatan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* (UMMPress, 2025).

²¹ Rizky Maulida, "Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Akuntabilitas Dan Pengambilan Keputusan Di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 4 (2025): 2302–16.

²² Reni Jasmita et al., "Integrasi Nilai Amanah Dan Profesionalitas Dalam Manajemen Pendidikan Modern: Perspektif Islam Dan Sains," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2026): 203–17.

²³ Ratna Indriasari, Fathir Fajar Sidiq, and Definitif Endrina Kartini Mendrofa, "Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Wujud Pendidikan Berkualitas Dalam Upaya Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)," *Jurnal Wahana Bina Pemerintahan* 6, no. 2 (2024): 96–103.

jawab, dan akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi.²⁴ Dalam perspektif pendidikan Islam, nilai kejujuran bahkan tidak hanya diposisikan sebagai etika profesional,²⁵ tetapi juga sebagai amanah religius yang harus diwujudkan dalam seluruh proses manajerial pendidikan.²⁶

Meskipun kajian mengenai kejujuran dalam Al-Qur'an telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek moralitas individual,²⁷ pendidikan karakter,²⁸ maupun penafsiran lafaz al-ṣidq dalam perspektif tafsir tertentu.²⁹ Penelitian mengenai kejujuran umumnya diarahkan pada pembentukan akhlak peserta didik, etika sosial, atau nilai-nilai pendidikan Islam secara umum.³⁰ Sementara itu, kajian yang secara khusus merekonstruksi nilai ṣidq sebagai fondasi konseptual manajemen pendidikan Islam masih relatif terbatas.³¹ Padahal berbagai problem integritas yang terjadi dalam dunia pendidikan menunjukkan perlunya pengembangan paradigma manajemen pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada efektivitas organisasi, tetapi juga berlandaskan nilai-nilai Qur'ani yang mampu membangun budaya kelembagaan yang berintegritas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berupaya menghadirkan perspektif baru melalui pendekatan tafsir maudhu'i (tematik) terhadap ayat-ayat kejujuran dalam Al-Qur'an. Pendekatan tafsir tematik dipilih karena memungkinkan peneliti menghimpun dan menganalisis berbagai ayat yang memiliki keterkaitan tema sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan kontekstual. Melalui pendekatan ini, nilai ṣidq tidak hanya dipahami sebagai konsep etik normatif, tetapi direkonstruksi menjadi prinsip-prinsip operasional yang relevan dengan kebutuhan manajemen pendidikan Islam kontemporer. Dengan demikian, penelitian ini tidak berhenti pada tahap interpretasi teks,

²⁴ Belia Inka Putri, Angelica Astuti, and Aimandika Yudha Afianta, "Transparansi Dan Akuntabilitas: Peran Good Governance Dalam Akuntansi Sektor Publik," in *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, vol. 5, 2025.

²⁵ Mar'atul Fitriayu Azizah, Ika Nur Hikmah, and Muhammad Zai, "Analisis Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran PAI Berbasis Masalah (PBL) Dengan Mengembangkan Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Di SDN Sukun 3 Kota Malang," *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 1 (2026): 4253–4361.

²⁶ Agung Muhamad Bisri, Dedi Suari, and Muhammad Ghofur, Abdul, "Model Model Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Subjek Akademik, Humanistik Dan Rekontruksi Sosial," *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4 (2026): 1830–35, <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/alz.v4i1.2939>.

²⁷ Sri Hafizatul Wahyuni Zain, Erna Wilis, and Herlini Puspika Sari, "Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadis," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2024): 199–215.

²⁸ Mufarrohah and Zaironi, "Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran Pai Untuk Penguatan Karakter Kompetensi Peserta Didik Di Tk Sunan Ampel Pgri 2 Putukrejo."

²⁹ Sidiq Nugroho, Akhmad Sulthoni, and Murdianto Murdianto, "Konsep Kejujuran Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Lafadz Al-Sidq Dalam Tafsir Al-Azhar)," *Bunyan Al-Ulum: Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2024): 19–42.

³⁰ Nadila Juanda, Ine Indiyani, and Faizal Hasbi, "Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah," *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2025): 833–42.

³¹ Muflikhun Muflikhun et al., "Restorasi Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Al-Quran: Tawaran Konseptual Bagi Transformasi Pendidikan Modern," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 02 (2025).

melainkan berupaya mentransformasikan nilai-nilai Qur'ani ke dalam kerangka konseptual tata kelola pendidikan yang aplikatif.

Novelty penelitian ini terletak pada upaya merekonstruksi nilai *ṣidq* menjadi model konseptual manajemen pendidikan Islam berbasis integritas melalui sintesis antara kajian tafsir tematik Al-Qur'an dan teori manajemen pendidikan. Jika penelitian terdahulu cenderung menempatkan kejujuran sebagai nilai moral personal, penelitian ini memosisikannya sebagai fondasi tata kelola kelembagaan pendidikan Islam. Rekonstruksi tersebut diharapkan mampu menghasilkan kerangka konseptual yang menghubungkan dimensi kejujuran dalam ucapan (*ṣidq al-qawl*), kejujuran dalam niat (*ṣidq al-niyyah*), kejujuran dalam tindakan (*ṣidq al-'amal*), serta konsistensi terhadap amanah dan komitmen sebagai prinsip dasar transparansi, akuntabilitas, integritas kepemimpinan, dan budaya organisasi pendidikan Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana konsep nilai *ṣidq* dalam Al-Qur'an berdasarkan kajian tafsir tematik terhadap ayat-ayat kejujuran; (2) bagaimana relevansi nilai *ṣidq* terhadap prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam; dan (3) bagaimana rekonstruksi nilai *ṣidq* dapat dirumuskan sebagai model konseptual manajemen pendidikan Islam yang berintegritas. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) menganalisis konsep nilai *ṣidq* dalam Al-Qur'an melalui kajian tafsir tematik; (2) mengkaji relevansi nilai *ṣidq* terhadap prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam; dan (3) merumuskan rekonstruksi nilai *ṣidq* sebagai model konseptual manajemen pendidikan Islam yang berlandaskan integritas, transparansi, dan akuntabilitas.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif.³² Penelitian kepustakaan digunakan karena seluruh data penelitian bersumber dari literatur yang relevan dengan tema kajian, baik berupa Al-Qur'an, hadis, kitab tafsir, buku, maupun artikel ilmiah yang membahas konsep kejujuran (*ṣidq*) dan manajemen pendidikan Islam. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami makna, nilai, dan pesan yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an secara mendalam serta merekonstruksinya menjadi kerangka konseptual yang relevan bagi manajemen pendidikan Islam kontemporer.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tafsir maudhu'i (tematik).³³ Metode tafsir maudhu'i merupakan pendekatan penafsiran yang dilakukan dengan menghimpun seluruh ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan suatu tema tertentu, kemudian dianalisis secara komprehensif untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai tema tersebut. Dalam penelitian ini, tema yang dikaji adalah nilai *ṣidq* atau kejujuran dalam Al-Qur'an. Pendekatan ini dipilih karena mampu menghasilkan pemahaman yang sistematis mengenai konsep

³² Milya Sari and Asmendri Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): 41–53.

³³ A Taufik Rakhmat and Aam Abdussalam, "Metode Tafsir Maudhu'i Dan Hermeneutika Dalam Kajian Tafsir Al-Quran," *Mauriduna J. Islam. Stud* 3, no. 2 (2022).

kejujuran melalui keterkaitan antarayat, sehingga dapat ditemukan prinsip-prinsip dasar yang relevan dengan pengembangan manajemen pendidikan Islam.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.³⁴ Data primer berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan nilai *ṣidq*, khususnya QS. Al-Ahzab [33]:70, QS. At-Taubah [9]:119, QS. Al-Baqarah [2]:177, QS. Al-Maidah [5]:119, serta ayat-ayat lain yang memiliki keterkaitan tematik dengan kejujuran. Selain itu, hadis-hadis Nabi Muhammad SAW yang membahas kejujuran digunakan sebagai sumber primer pendukung. Adapun data sekunder diperoleh dari kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer seperti *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim* karya Ibnu Katsir, *Jami' al-Bayan* karya Al-Tabari, dan *Tafsir Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab, serta berbagai buku dan artikel ilmiah mengenai manajemen pendidikan Islam, integritas akademik, tata kelola pendidikan, dan pendidikan karakter.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelaah berbagai sumber pustaka yang relevan dengan fokus penelitian.³⁵ Seluruh data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema utama yang berkaitan dengan konsep *ṣidq*, seperti kejujuran dalam perkataan (*ṣidq al-qawl*), kejujuran dalam niat (*ṣidq al-niyyah*), kejujuran dalam tindakan (*ṣidq al-'amal*), serta komitmen terhadap amanah dan janji (*wafā' bil-'ahd*). Pengelompokan ini dilakukan untuk memudahkan proses analisis tematik dan menemukan pola hubungan antarkonsep yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan.³⁶ Pertama, inventarisasi dan identifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema kejujuran³⁷. Kedua, analisis tafsir terhadap ayat-ayat yang telah dihimpun dengan menggunakan sumber-sumber tafsir otoritatif. Ketiga, sintesis konseptual untuk menemukan dimensi-dimensi utama nilai *ṣidq* dalam perspektif Al-Qur'an. Keempat, analisis relevansi nilai *ṣidq* terhadap prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam. Kelima, rekonstruksi konseptual yang dilakukan dengan menghubungkan hasil temuan tafsir dengan teori manajemen pendidikan Islam sehingga menghasilkan model konseptual manajemen pendidikan Islam berbasis nilai *ṣidq*. Melalui tahapan ini, penelitian tidak hanya menghasilkan pemahaman normatif mengenai kejujuran, tetapi juga menawarkan formulasi konseptual yang dapat dijadikan landasan dalam membangun tata kelola pendidikan Islam yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

³⁴ Anna Schneider et al., "Primary and Secondary Data in Emergency Medicine Health Services Research—a Comparative Analysis in a Regional Research Network on Multimorbid Patients," *BMC Medical Research Methodology* 23, no. 1 (2023): 34.

³⁵ S R Andrade et al., "Documentary Analysis in Nursing Theses: Data Collection Techniques and Research Methods," *Cogitare Enferm* 23, no. 1 (2018): e53598.

³⁶ Trenton A Williams and Dean A Shepherd, "Mixed Method Social Network Analysis: Combining Inductive Concept Development, Content Analysis, and Secondary Data for Quantitative Analysis," *Organizational Research Methods* 20, no. 2 (2017): 268–98.

³⁷ Miles, Huberman, dan Saldaña, *Qualitative Data Analysis* (California: Sage Publications, 2020).



Gambar1. Kerangka Analisis Penelitian

Kerangka analisis penelitian ini diawali dengan identifikasi dan inventarisasi ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan nilai *ṣidq* (kejujuran). Ayat-ayat tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode tafsir maudhu'i (tematik) dengan memanfaatkan berbagai sumber tafsir klasik dan kontemporer. Hasil analisis digunakan untuk mengidentifikasi dimensi-dimensi utama nilai *ṣidq*, meliputi *ṣidq al-qawl* (kejujuran dalam perkataan), *ṣidq al-niyyah* (kejujuran dalam niat), *ṣidq al-'amal* (kejujuran dalam tindakan), *wafā' bil-'ahd* (konsistensi terhadap janji dan amanah), serta karakter *al-ṣādiqīn* sebagai representasi komunitas yang menjunjung tinggi kebenaran. Dimensi-dimensi tersebut selanjutnya dianalisis relevansinya terhadap prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam dan direkonstruksi menjadi model konseptual manajemen pendidikan Islam berbasis nilai *ṣidq* yang mencakup transparansi, integritas kepemimpinan, akuntabilitas, konsistensi kebijakan, dan budaya organisasi yang berintegritas.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Konsep Nilai *Ṣidq* dalam Al-Qur'an: Hasil Kajian Tafsir Tematik

Berdasarkan analisis terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kejujuran, ditemukan bahwa konsep *ṣidq* memiliki cakupan makna yang lebih luas dibanding sekadar berkata benar. Melalui pendekatan tafsir maudhu'i terhadap QS. Al-Ahzab [33]:70, QS. At-Taubah [9]:119, QS. Al-Baqarah [2]:177, dan QS. Al-Maidah [5]:119, penelitian ini menemukan empat dimensi utama nilai *ṣidq*, yaitu kejujuran dalam perkataan (*ṣidq al-qawl*), kejujuran dalam niat (*ṣidq al-niyyah*), kejujuran dalam tindakan (*ṣidq al-'amal*), serta komitmen terhadap amanah dan janji (*wafā' bil-'ahd*).

Temuan pertama menunjukkan bahwa kejujuran dalam perkataan merupakan fondasi utama konsep *ṣidq*. Hal ini terlihat dalam QS. Al-Ahzab [33]:70 yang memerintahkan orang-orang beriman untuk mengucapkan *qaulan ṣadīdan* (perkataan yang benar). Menurut Ibnu Katsir, istilah tersebut merujuk pada ucapan yang lurus, jujur, tidak menyimpang dari kebenaran, dan mampu menghadirkan kemaslahatan bagi orang lain.³⁸ Senada dengan itu, Al-Tabari menjelaskan bahwa perkataan yang benar merupakan manifestasi ketakwaan yang tercermin dalam komunikasi sosial seseorang.³⁹ Dengan demikian, kejujuran dalam perspektif Al-Qur'an bukan hanya berkaitan dengan akurasi informasi, tetapi juga mengandung dimensi moral dan etis.

Temuan kedua menunjukkan bahwa nilai *ṣidq* tidak hanya berkaitan dengan ucapan, tetapi juga berhubungan dengan ketulusan hati dan niat. QS. Al-Baqarah [2]:177 menjelaskan bahwa kebajikan tidak cukup diwujudkan melalui simbol-simbol ritual, melainkan harus dibuktikan melalui keimanan, komitmen moral, serta kesesuaian antara keyakinan dan tindakan. M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa ayat ini menunjukkan adanya keterkaitan erat antara integritas spiritual dan perilaku nyata seseorang.⁴⁰ Dengan demikian, kejujuran dalam Islam mencakup aspek internal berupa ketulusan niat yang menjadi landasan seluruh aktivitas manusia.

Temuan ketiga berkaitan dengan kejujuran dalam tindakan. QS. At-Taubah [9]:119 memerintahkan orang-orang beriman untuk bersama golongan *al-ṣādiqīn*. Dalam penafsiran Al-Tabari, ayat ini menunjukkan bahwa kejujuran tidak berhenti pada pengakuan verbal, tetapi harus diwujudkan dalam perilaku dan konsistensi tindakan sehari-hari.⁴¹ Seseorang tidak dapat disebut jujur apabila terdapat kesenjangan antara apa yang diucapkan dan apa yang dilakukan.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa konsep *ṣidq* memiliki dimensi sosial yang kuat. QS. Al-Maidah [5]:119 menjelaskan bahwa kejujuran akan mendatangkan keberuntungan dan keselamatan pada hari akhir. Ayat ini menunjukkan bahwa kejujuran tidak hanya menghasilkan manfaat individual, tetapi juga membangun kehidupan sosial yang dilandasi kepercayaan dan integritas.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa konsep *ṣidq* dalam Al-Qur'an memiliki karakter multidimensional yang mencakup integrasi antara niat, ucapan, tindakan, dan tanggung jawab sosial. Hasil ini memperkuat pandangan Al-Ghazali yang menyatakan bahwa kejujuran merupakan kesesuaian antara kondisi batin dan manifestasi lahiriah seseorang.⁴² Dalam perspektif tersebut, kejujuran bukan

³⁸ Rulida Elfiza, Hasbullah Hasbullah, and Hayatul Islami, "ETIKA SOSIAL MENURUT IBNU KATSIR DALAM TAFSIR AL-QUR'AN AL-'AZHIM (KAJIAN QS. AL-HUJURAT AYAT 1-13)," *At-Tibyan* 7, no. 2 (2024): 150–66.

³⁹ Fil Ilmitasari, "Kontekstualisasi Makna Tabarruj Dalam Al-Qur'an: Studi Komparatif Tafsir Al-Thabarī Dan Tafsir Al-Mishbāh" (Institut PTIQ Jakarta, 2023).

⁴⁰ Natasya Hayomi Salsabila et al., "Integritas Kepedulian Sosial Dalam Al-Qur'an: Analisis Pemikiran Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah," *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Quran Dan Tafsir* 5, no. 1 (2025): 238–57.

⁴¹ Masran Masran et al., *Dakwah Di Era Kontemporer Dalam Perspektif Al-Qur'an-Hadis* (Star Digital Publishing, 2025).

⁴² Ilham Akbar, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Bidayatul Hidayah Karya Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter" (Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara, 2023).

sekadar perilaku etis, tetapi merupakan refleksi kualitas spiritual yang memengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia.

Temuan ini juga sejalan dengan teori pendidikan karakter yang dikembangkan oleh Thomas Lickona. Menurut Lickona, karakter yang baik terbentuk melalui keterpaduan antara *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*.⁴³ Jika dikontekstualisasikan dengan konsep *ṣidq*, maka *ṣidq al-niyyah* dapat diposisikan sebagai dimensi moral feeling, *ṣidq al-qawl* sebagai moral knowing yang diwujudkan dalam komunikasi yang benar, sedangkan *ṣidq al-'amal* merupakan manifestasi moral action dalam kehidupan nyata.

Lebih lanjut, temuan penelitian memperlihatkan bahwa Al-Qur'an memandang kejujuran sebagai fondasi terbentuknya masyarakat yang berintegritas. Perspektif ini memiliki relevansi yang kuat dengan teori modal sosial (*social capital theory*) yang dikemukakan oleh Robert Putnam. Menurut Putnam, kepercayaan (*trust*) merupakan elemen utama dalam membangun kerja sama sosial yang efektif.⁴⁴ Dalam konteks tersebut, nilai *ṣidq* dapat dipahami sebagai sumber utama pembentukan kepercayaan yang memungkinkan terciptanya hubungan sosial yang sehat dan produktif.

Dengan demikian, hasil kajian tafsir tematik menunjukkan bahwa nilai *ṣidq* tidak hanya berfungsi sebagai ajaran moral individual, tetapi juga memiliki dimensi sosial dan kelembagaan yang dapat dijadikan landasan dalam pengembangan tata kelola organisasi, termasuk lembaga pendidikan Islam.

Relevansi Nilai Sidq terhadap Manajemen Pendidikan Islam

Analisis terhadap dimensi-dimensi *ṣidq* yang ditemukan dalam Al-Qur'an menunjukkan bahwa nilai kejujuran memiliki keterkaitan yang erat dengan prinsip-prinsip dasar manajemen pendidikan Islam. Berdasarkan sintesis hasil tafsir tematik dan literatur manajemen pendidikan Islam, penelitian ini menemukan bahwa setiap dimensi *ṣidq* memiliki relevansi terhadap fungsi-fungsi manajemen, mulai dari kepemimpinan, perencanaan, pelaksanaan program, pengawasan, hingga pembentukan budaya organisasi pendidikan.

⁴³ Ambrosius Tode et al., "Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Katolik (2010-2025): Sebuah Tinjauan Systematic Literature Review Berdasarkan Kerangka Lickona," *Prosiding Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* 3, no. 1 (2025): 168–79.

⁴⁴ Zinnun Al Misri et al., "Modal Sosial Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Desa Wisata," *Riset Nusantara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (2026): 15–25.

Tabel 1. Integrasi Nilai-Nilai *Ṣidq* dalam Fungsi Manajemen Pendidikan Islam

Dimensi <i>Ṣidq</i>	Nilai Dasar	Fungsi Manajemen	Implementasi dalam Pendidikan Islam
 <i>Ṣidq al-Qawl</i>	Kejujuran dalam perkataan	Komunikasi Organisasi	Transparansi informasi dan pelaporan
 <i>Ṣidq al-Niyyah</i>	Ketulusan dan integritas	Kepemimpinan	Kepemimpinan amanah dan berorientasi ibadah
 <i>Ṣidq al-'Amal</i>	Konsistensi tindakan	Pelaksanaan Program	Akuntabilitas kinerja guru dan tenaga kependidikan
 <i>Wafā' bil-'Abd</i>	Menepati janji dan amanah	Pengawasan dan Evaluasi	Konsistensi kebijakan dan pelaksanaan program
 <i>Al-Ṣādiqīn</i>	Budaya kebenaran	Budaya Organisasi	Budaya akademik yang jujur dan berintegritas

Sumber: Diadaptasi dari nilai-nilai *Ṣidq* dalam Al-Qur'an dan implementasinya dalam manajemen pendidikan Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ṣidq al-qawl* memiliki relevansi yang kuat dengan aspek transparansi dalam komunikasi organisasi pendidikan. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, transparansi diperlukan dalam penyampaian informasi akademik, pengelolaan keuangan, pelaporan kinerja, serta komunikasi antara pimpinan, guru, peserta didik, dan masyarakat.⁴⁵ Kejujuran dalam komunikasi menjadi fondasi utama terciptanya kepercayaan (*trust*) di antara seluruh pemangku kepentingan pendidikan.⁴⁶

Selanjutnya, dimensi *ṣidq al-niyyah* berkaitan erat dengan integritas kepemimpinan. Dalam perspektif Islam, kepemimpinan tidak hanya dipahami sebagai fungsi administratif,⁴⁷ tetapi juga sebagai amanah yang akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT. Oleh karena itu, ketulusan niat menjadi elemen penting dalam menentukan kualitas kepemimpinan pendidikan. Seorang pemimpin yang memiliki integritas akan menjalankan tugasnya berdasarkan prinsip kemaslahatan,⁴⁸ bukan semata-mata kepentingan pribadi atau kelompok tertentu.

Penelitian ini juga menemukan bahwa *ṣidq al-'amal* memiliki hubungan yang kuat dengan prinsip akuntabilitas dalam manajemen pendidikan. Kejujuran dalam tindakan mengharuskan adanya kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan program pendidikan. Dalam konteks lembaga pendidikan, akuntabilitas tidak hanya mencakup pertanggungjawaban

⁴⁵ Muh Ibnu Sholeh, "Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Membangun Citra Positif Melalui Manajemen Pendidikan Yang Berkualitas," *Tadbiruna* 3, no. 1 (2023): 43–55.

⁴⁶ M Yusuf, Prim Masrokan Mutohar, and Imam Fuadi, "Aktualisasi Nilai-Nilai Etik Dalam Membentuk Efektifitas Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan," *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2024): 17–36.

⁴⁷ Nur Fazillah, "Konsep Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam," *INTELEKTUALITA: Journal of Education Sciences and Teacher Training* 12, no. 1 (2023).

⁴⁸ Rika Putri Yanti Lisaryadi and Kasful Anwar Ansori, "KEPEMIMPINAN (QIYADAH) DALAM PERSPEKTIF ISLAM," *Integrative Perspectives of Social and Science Journal* 2, no. 01 Februari (2025): 746–54.

administratif, tetapi juga tanggung jawab moral terhadap peserta didik, masyarakat, dan Allah SWT.⁴⁹

Adapun dimensi *wafā' bil-'ahd* menunjukkan pentingnya konsistensi dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan. Konsistensi menjadi indikator bahwa suatu lembaga pendidikan memiliki komitmen terhadap visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Ketika kebijakan dirancang dengan baik tetapi tidak dilaksanakan secara konsisten, maka kualitas tata kelola lembaga akan mengalami penurunan. Selain itu, konsep *al-ṣādiqīn* menunjukkan bahwa kejujuran tidak hanya bersifat individual, tetapi juga harus menjadi budaya kolektif dalam organisasi pendidikan. Lingkungan pendidikan yang menjunjung tinggi kejujuran akan mendorong terbentuknya budaya akademik yang sehat,⁵⁰ mengurangi praktik plagiarisme, manipulasi data, serta berbagai bentuk pelanggaran integritas lainnya.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai *ṣidq* memiliki kesesuaian yang kuat dengan prinsip-prinsip tata kelola organisasi modern (*good governance*). Menurut teori *good governance*, organisasi yang efektif harus dibangun di atas prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, partisipasi, dan supremasi hukum. Dalam konteks pendidikan, transparansi dan akuntabilitas menjadi indikator penting keberhasilan pengelolaan lembaga.⁵¹ Menariknya, prinsip-prinsip tersebut telah terkandung dalam konsep *ṣidq* yang diajarkan Al-Qur'an jauh sebelum berkembangnya teori tata kelola modern.

Perspektif ini memperlihatkan bahwa nilai *ṣidq* tidak hanya relevan secara normatif, tetapi juga memiliki fungsi manajerial yang konkret. Jika teori *good governance* memandang transparansi sebagai instrumen untuk meningkatkan efektivitas organisasi,⁵² maka Al-Qur'an memandang kejujuran sebagai kewajiban moral dan spiritual yang harus diwujudkan dalam seluruh aktivitas manusia.⁵³ Dengan demikian, nilai *ṣidq* memberikan dimensi transendental yang tidak ditemukan dalam teori manajemen konvensional.

Temuan penelitian juga dapat dijelaskan melalui teori integritas organisasi (*organizational integrity*). Menurut Robbins, organisasi yang memiliki tingkat integritas tinggi ditandai oleh konsistensi antara nilai yang dianut dan tindakan yang dilakukan oleh anggota organisasi.⁵⁴ Temuan ini selaras dengan konsep *ṣidq al-'amal* yang menuntut kesesuaian antara ucapan dan tindakan. Dalam konteks

⁴⁹ Riza Nur Khikmiah and Nur Fitriatin, "Prinsip Etika Tanggung Jawab Dalam Administrasi Kesiswaan Di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 1 (2025): 276–89.

⁵⁰ Yusuf, Mutohar, and Fuadi, "Aktualisasi Nilai-Nilai Etik Dalam Membentuk Efektifitas Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan."

⁵¹ Lena Rusmiyati et al., "Transformasi Manajemen Keuangan Sekolah Di Era Digital: Kajian Literatur Terhadap Efektivitas, Transparansi, Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan Di Indonesia: Penelitian," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025): 5372–80.

⁵² Dana Mulanda Mulanda and M Fachri Adnan Adnan, "Implementasi Teori Good Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Administrasi Publik," *FisiPublik: Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik* 8, no. 2 (2023): 1–13.

⁵³ Suci Ramadani and Ainur Rofiq Sofa, "Kejujuran Dalam Perspektif Pendidikan Islam: Nilai Fundamental, Strategi Implementasi, Dan Dampaknya Terhadap Pembentukan Karakter Santri Di Pesantren," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2025): 193–210.

⁵⁴ Endang Sri Rahayu, "Pengaruh Budaya Kerja, Integritas Dan Kepercayaan Terhadap Organizational Citizenship Behavior Pada Dosen Universitas Negeri Jakarta," *Jurnal Ilmiah Econosains* 15, no. 1 (2017): 36–54.

pendidikan Islam, integritas organisasi menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan.⁵⁵

Lebih lanjut, hasil penelitian mendukung konsep kepemimpinan amanah dalam pendidikan Islam. Mujamil Qomar menjelaskan bahwa manajemen pendidikan Islam harus berlandaskan prinsip amanah, keadilan, musyawarah, dan tanggung jawab moral.⁵⁶ Nilai *ṣidq al-niyyah* yang ditemukan dalam penelitian ini memperkuat prinsip tersebut dengan menempatkan ketulusan dan integritas sebagai fondasi utama kepemimpinan pendidikan. Seorang pemimpin pendidikan yang berlandaskan *ṣidq* tidak hanya berorientasi pada pencapaian target organisasi, tetapi juga pada keberkahan dan kemaslahatan yang dihasilkan dari kebijakan yang diambil.

Di sisi lain, fenomena meningkatnya kasus plagiarisme akademik, manipulasi data penelitian, dan penyalahgunaan teknologi kecerdasan buatan dalam dunia pendidikan menunjukkan bahwa persoalan integritas masih menjadi tantangan serius bagi lembaga pendidikan kontemporer. Dalam konteks tersebut, nilai *ṣidq* dapat berfungsi sebagai landasan etik yang memperkuat sistem tata kelola pendidikan. Kejujuran tidak lagi dipahami sekadar sebagai karakter individu, tetapi sebagai prinsip kelembagaan yang harus diinternalisasikan ke dalam budaya organisasi pendidikan.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai *ṣidq* memiliki relevansi yang sangat kuat terhadap manajemen pendidikan Islam karena mampu memperkuat aspek transparansi, integritas kepemimpinan, akuntabilitas kinerja, konsistensi kebijakan, dan budaya organisasi. Temuan ini menjadi dasar bagi proses rekonstruksi nilai *ṣidq* menjadi model konseptual manajemen pendidikan Islam yang akan dibahas pada bagian berikutnya.

Rekonstruksi Model Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Sidq

Berdasarkan sintesis hasil tafsir tematik terhadap ayat-ayat kejujuran dan analisis relevansinya terhadap prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam, penelitian ini menghasilkan sebuah model konseptual yang disebut Model Manajemen Pendidikan Islam Berbasis *Ṣidq*. Model ini dibangun atas lima dimensi utama nilai *ṣidq* yang ditemukan dalam Al-Qur'an, yaitu *ṣidq al-qawl*, *ṣidq al-niyyah*, *ṣidq al-'amal*, *wafā' bil-'ahd*, dan *al-ṣādiqīn*. Kelima dimensi tersebut direkonstruksi menjadi prinsip-prinsip manajerial yang dapat diterapkan dalam tata kelola lembaga pendidikan Islam.

⁵⁵ Carnawi Carnawi, Iwan Hermawan, and Fatimah Az Zahro, "Konsep Membangun Branding Image Untuk Meningkatkan Kepercayaan Terhadap Lembaga Pendidikan Islam," *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2024): 12–26.

⁵⁶ Victor Imaduddin Ahmad et al., *Manajemen Pendidikan Islam: Teori, Strategi, Dan Praktik Pengelolaan Lembaga* (Nawa Litera Publishing, 2026).



Gambar2. Model Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Sidq

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *sidq* dapat direkonstruksi menjadi paradigma manajemen pendidikan Islam yang berorientasi pada integritas. Temuan ini memperluas pemahaman sebelumnya yang umumnya menempatkan kejujuran sebagai bagian dari pendidikan karakter peserta didik. Dalam penelitian ini, kejujuran tidak hanya diposisikan sebagai nilai personal, tetapi sebagai fondasi kelembagaan yang memengaruhi seluruh proses manajerial pendidikan.

Dimensi pertama, yaitu *sidq al-qawl*, direkonstruksi menjadi prinsip transparansi. Dalam teori organisasi modern, transparansi dipahami sebagai keterbukaan informasi yang memungkinkan terjadinya pengawasan dan partisipasi publik. Namun dalam perspektif Al-Qur'an, transparansi tidak hanya bertujuan meningkatkan efektivitas organisasi, tetapi juga merupakan bentuk pertanggungjawaban moral kepada Allah SWT. Oleh karena itu, transparansi dalam lembaga pendidikan Islam tidak sebatas penyampaian laporan administratif, melainkan juga mencerminkan komitmen terhadap nilai kebenaran dan amanah.

Dimensi kedua, *sidq al-niyyah*, direkonstruksi menjadi integritas kepemimpinan. Temuan ini sejalan dengan konsep kepemimpinan amanah dalam pendidikan Islam yang menempatkan pemimpin sebagai pihak yang bertanggung jawab menjaga kemaslahatan lembaga dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Menurut Al-Ghazali, kualitas kepemimpinan sangat ditentukan oleh kebersihan niat dan orientasi pengabdian kepada Allah SWT.⁵⁷ Oleh karena itu, integritas kepemimpinan menjadi fondasi utama dalam membangun budaya organisasi yang sehat dan terpercaya.

Selanjutnya, *sidq al-'amal* direkonstruksi menjadi prinsip akuntabilitas. Dalam teori *good governance*, akuntabilitas merupakan kemampuan organisasi untuk mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas dan penggunaan sumber daya

⁵⁷ M PADHIL, "STUDI PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZALI DALAM KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN" (Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara, 2023).

yang dimiliki.⁵⁸ Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa konsep akuntabilitas sesungguhnya telah terkandung dalam nilai *ṣidq* yang menuntut kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil yang dicapai. Dengan demikian, akuntabilitas dalam pendidikan Islam memiliki dimensi administratif sekaligus spiritual.

Dimensi *wafā' bil-'ahd* menghasilkan prinsip konsistensi kebijakan. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas perencanaan, tetapi juga oleh kemampuan menjaga komitmen terhadap kebijakan yang telah disepakati. Konsistensi menjadi indikator penting integritas organisasi karena menunjukkan kesesuaian antara visi, kebijakan, dan implementasi.

Sementara itu, konsep *al-ṣādiqīn* direkonstruksi menjadi budaya organisasi berintegritas. Temuan ini memiliki relevansi yang tinggi dengan teori budaya organisasi yang dikemukakan oleh Edgar H. Schein. Menurut Schein, budaya organisasi merupakan sistem nilai bersama yang memengaruhi perilaku anggota organisasi.⁵⁹ Dalam konteks pendidikan Islam, budaya organisasi yang dibangun di atas nilai *ṣidq* akan mendorong terbentuknya lingkungan akademik yang menjunjung tinggi kejujuran, mengurangi praktik plagiarisme, manipulasi data, serta berbagai bentuk pelanggaran etika akademik.⁶⁰

Temuan penelitian ini juga memiliki relevansi yang kuat dengan fenomena pendidikan kontemporer. Berbagai kasus manipulasi data pendidikan, plagiarisme akademik, penyalahgunaan dana pendidikan, hingga penyalahgunaan teknologi kecerdasan buatan menunjukkan bahwa tantangan utama lembaga pendidikan saat ini bukan hanya persoalan kualitas akademik, tetapi juga krisis integritas.⁶¹ Dalam konteks tersebut, model manajemen pendidikan Islam berbasis *ṣidq* menawarkan pendekatan alternatif yang mengintegrasikan dimensi spiritual, moral, dan manajerial secara simultan.

Secara teoritis, penelitian ini memperkaya khazanah manajemen pendidikan Islam dengan menghadirkan model konseptual yang berakar pada nilai-nilai Al-Qur'an. Berbeda dengan teori manajemen konvensional yang berorientasi pada efektivitas dan efisiensi organisasi, model yang ditawarkan menempatkan integritas sebagai fondasi utama tata kelola pendidikan. Dengan demikian, kontribusi utama penelitian ini terletak pada transformasi konsep *ṣidq* dari nilai etis individual menjadi paradigma manajemen pendidikan Islam yang aplikatif dan relevan dengan tantangan pendidikan abad ke-21.

⁵⁸ Christina Yunnita Garung and Linda Lomi Ga, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka," *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas* 8, no. 1 (2020): 19–27.

⁵⁹ Jamilatul Hasanah et al., "Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Transformasional: Sistematisasi Tinjauan Literatur," *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 1, no. 4 (2023): 248–61.

⁶⁰ Yusuf, Mutohar, and Fuadi, "Aktualisasi Nilai-Nilai Etik Dalam Membentuk Efektifitas Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan."

⁶¹ Alya Puspita Zahra Zahra and Widyatmike Gede Mulawarman, "KRISIS KRISIS IDENTITAS PENDIDIKAN TINGGI INDONESIA: ANALISIS ONTOLOGI, EPISTEMOLOGI, DAN AKSILOGI DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 04 (2025): 350–62.

Penutup

Penelitian ini menunjukkan bahwa konsep *ṣidq* dalam Al-Qur'an memiliki makna yang komprehensif dan multidimensional, tidak terbatas pada kejujuran dalam perkataan semata, tetapi juga mencakup kejujuran dalam niat (*ṣidq al-niyyah*), kejujuran dalam tindakan (*ṣidq al-'amal*), komitmen terhadap amanah dan janji (*wafā' bil-'ahd*), serta pembentukan komunitas yang menjunjung tinggi kebenaran (*al-ṣādiqīn*). Melalui kajian tafsir tematik terhadap ayat-ayat kejujuran, ditemukan bahwa nilai *ṣidq* merupakan salah satu fondasi etis yang menegaskan keselarasan antara dimensi spiritual, moral, dan sosial dalam kehidupan seorang muslim. Dengan demikian, *ṣidq* tidak hanya berfungsi sebagai nilai personal, tetapi juga memiliki implikasi yang luas terhadap kehidupan kolektif dan kelembagaan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai *ṣidq* memiliki relevansi yang kuat terhadap prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam. Kejujuran dalam perkataan berkontribusi pada terciptanya transparansi komunikasi organisasi, kejujuran dalam niat memperkuat integritas kepemimpinan, kejujuran dalam tindakan menjadi dasar akuntabilitas kinerja, sedangkan komitmen terhadap amanah dan janji mendorong konsistensi kebijakan lembaga. Selain itu, konsep *al-ṣādiqīn* menjadi landasan pembentukan budaya organisasi yang menjunjung tinggi integritas dan kepercayaan. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Qur'ani memiliki kesesuaian dengan prinsip tata kelola pendidikan modern, sekaligus menawarkan dimensi spiritual yang memperkaya praktik manajemen pendidikan.

Kontribusi utama penelitian ini terletak pada rekonstruksi nilai *ṣidq* menjadi sebuah model konseptual Manajemen Pendidikan Islam Berbasis *Ṣidq*. Model tersebut dibangun atas lima pilar utama, yaitu transparansi (*ṣidq al-qawl*), integritas kepemimpinan (*ṣidq al-niyyah*), akuntabilitas (*ṣidq al-'amal*), konsistensi kebijakan (*wafā' bil-'ahd*), dan budaya organisasi berintegritas (*al-ṣādiqīn*). Model ini memperluas kajian sebelumnya yang cenderung memposisikan kejujuran sebagai aspek pendidikan karakter individual, dengan menempatkan *ṣidq* sebagai paradigma tata kelola lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa penguatan integritas kelembagaan tidak hanya dapat dilakukan melalui mekanisme administratif dan regulatif, tetapi juga melalui internalisasi nilai-nilai Qur'ani yang berfungsi sebagai fondasi etis dan spiritual dalam pengelolaan pendidikan.

Daftar Pustaka

- Acetylena, Sita, and Muhammad Zaironi. "Character Formation through Islamic Religious Education: Integrating Role Modeling, Habituation, Contextual Learning, and Educational Technology in an Indonesian Madrasah." *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2026): 151–66.
- Ahmad, Victor Imaduddin, Nicky Estu Putu Muchtar, Ahmad Hanif Fahrudin, Hepi Ikmal, and Minahul Mubin. *Manajemen Pendidikan Islam: Teori, Strategi, Dan Praktik Pengelolaan Lembaga*. Nawa Litera Publishing, 2026.
- Akbar, Ilham. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Bidayatul Hidayah Karya Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter." Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara, 2023.
- Andrade, S R, Márcia Danieli Schmitt, Bruna Carla Storck, Talita Piccoli, and Andriela Backes Ruoff. "Documentary Analysis in Nursing Theses: Data

- Collection Techniques and Research Methods." *Cogitare Enferm* 23, no. 1 (2018): e53598.
- Arifin, Syamsul, and Moh Nurhakim. *Strategi Penguatan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. UMMPress, 2025.
- Azaim, Moh, and Muhammad Latif, Abdul. "Evaluasi Kurikulum Sebagai Pendorong Kompetensi Siswa : Menggabungkan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Hasil Yang Holistik." *Khidmah: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.35132/khidmah.v3i1.1472>.
- Azizah, Mar'atul Fitriayu, Ika Nur Hikmah, and Muhammad Zai. "Analisis Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran PAI Berbasis Masalah (PBL) Dengan Mengembangkan Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Di SDN Sukun 3 Kota Malang." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 1 (2026): 4253–4361.
- Bakti, Surya, Eka Pratiwi, Durahman Marpaung, and Nurul Hikmatul Alawiyah Siregar. "Model Heisqual Sebagai Instrumen Deteksi Dini Krisis Integritas Akademik: Tinjauan Literatur Terhadap Kasus Pemalsuan Ijazah Di Indonesia." *Kalianda Halok Gagas* 8, no. 2 (2025): 97–106.
- Bisri, Agung Muhamad, Dedi Suari, and Muhammad Ghofur, Abdul. "Model Model Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Subjek Akademik, Humanistik Dan Rekontruksi Sosial." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4 (2026): 1830–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/alz.v4i1.2939>.
- Carnawi, Carnawi, Iwan Hermawan, and Fatimah Az Zahro. "Konsep Membangun Branding Image Untuk Meningkatkan Kepercayaan Terhadap Lembaga Pendidikan Islam." *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2024): 12–26.
- Elfiza, Rulida, Hasbullah Hasbullah, and Hayatul Islami. "ETIKA SOSIAL MENURUT IBNU KATSIR DALAM TAFSIR AL-QUR'AN AL-'AZHIM (KAJIAN QS. AL-HUJURAT AYAT 1-13)." *At-Tibyan* 7, no. 2 (2024): 150–66.
- Fahrurrosi, Lingga, Vina Lailatul Maskuro, and Muhammad Zaironi. "Analisis Penguatan Karakter Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)." *Jurnal Al-Fatih* 9, no. 1 (2026): 107–34.
- Fakhridana, Farhan Muzakki, Siti Nur Azizah, and Muhammad Annisa, Annisa. "Integrasi Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Literasi Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* 12, no. 1 (2026): 208–20.
- Fazillah, Nur. "Konsep Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam." *INTELEKTUALITA: Journal of Education Sciences and Teacher Training* 12, no. 1 (2023).
- Garung, Christina Yunnita, and Linda Lomi Ga. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka." *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas* 8, no. 1 (2020): 19–27.
- Hamim, Hamim, Mappanyompa Mappanyompa, Nurul Hikmah, Nizar Nizar, Muhirdan Muhirdan, Wahyuddin Luthfi Abdullah, Muhammad Husnan

- Syadiidan, Rico Setyo Nugroho, Susanti Susanti, and Djunaidi Djunaidi. *Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Peradaban Berbasis Nilai*. CV. Edu Akademi, 2026.
- Hasanah, Jamilatul, M Zainal Alim, Vicky Febriansyah, and Mochammad Isa Anshori. "Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Transformasional: Sistematisasi Tinjauan Literatur." *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 1, no. 4 (2023): 248–61.
- Ilmitasari, Fil. "Kontekstualisasi Makna Tabarruj Dalam Al-Qur'an: Studi Komparatif Tafsîr Al-Thabarî Dan Tafsîr Al-Mishbâh." Institut PTIQ Jakarta, 2023.
- Indriasari, Ratna, Fathir Fajar Sidiq, and Definitif Endrina Kartini Mendrofa. "Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Wujud Pendidikan Berkualitas Dalam Upaya Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)." *Jurnal Wahana Bina Pemerintahan* 6, no. 2 (2024): 96–103.
- Irawan, Bambang, M Akmal Fauzan, and Wan Muhammad Fariq. "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 6 (2025): 1037–50.
- Jasmita, Reni, Are Devari, Ahmad Jamin, and Oki Mitra. "Integrasi Nilai Amanah Dan Profesionalitas Dalam Manajemen Pendidikan Modern: Perspektif Islam Dan Sains." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2026): 203–17.
- Juanda, Nadila, Ine Indiyani, and Faizal Hasbi. "Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah." *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2025): 833–42.
- Khikmiah, Riza Nur, and Nur Fitriatin. "Prinsip Etika Tanggung Jawab Dalam Administrasi Kesiswaan Di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 1 (2025): 276–89.
- Lisaryadi, Rika Putri Yanti, and Kasful Anwar Ansori. "KEPEMIMPINAN (QIYADAH) DALAM PERSPEKTIF ISLAM." *Integrative Perspectives of Social and Science Journal* 2, no. 01 Februari (2025): 746–54.
- Masran, Masran, Ahmadih Rojalih, Andi M Faisal Bakti, Nunung Khoiriyah, Hamidullah Mahmud, Fauzun Jamal, Umi Musyarrofah, and Rubiyanah Rubiyanah. *Dakwah Di Era Kontemporer Dalam Perspektif Al-Qur'an-Hadis*. Star Digital Publishing, 2025.
- Maulida, Rizky. "Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Akuntabilitas Dan Pengambilan Keputusan Di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 4 (2025): 2302–16.
- Misri, Zinnun Al, Ibnu Phonna Nurdin, Riki Yulianda, Al Zuhri, and Susvia Delta Kusdiane. "Modal Sosial Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Desa Wisata." *Riset Nusantara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (2026): 15–25.
- Mufarrohah, Lailatul, and Muhammad Zaironi. "Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran Pai Untuk Penguatan Karakter Kompetensi Peserta Didik Di Tk Sunan Ampel Pgri 2 Putukrejo." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 1 (2026): 6363–76.
- Muflikhun, Muflikhun, Irman Nurjaman, Mohamad Erihadiana, Aan Hasanah, and Bambang Samsul Arifin. "Restorasi Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Al-Quran: Tawaran Konseptual Bagi Transformasi Pendidikan Modern." *Islamic*

- Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 02 (2025).
- Mulanda, Dana Mulanda, and M Fachri Adnan Adnan. "Implementasi Teori Good Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Administrasi Publik." *FisiPublik: Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik* 8, no. 2 (2023): 1–13.
- Munawar, Munawar. "Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Kajian Atas Tafsir Al-Ibriz Karya Bisri Mustofa." Institut PTIQ Jakarta, 2023.
- Muqoffi, Muqoffi, Ainun Nafila, and Muhammad Zaironi. "REKONSTRUKSI SOSIO-MORAL BERBASIS KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM DI PONDOK PESANTREN GEDANGAN DALEMAN KEDUNGUNG SAMPANG." *Jurnal Studi Pesantren* 6, no. 1 (2026): 38–50.
- Nia Hasanah, Muchammad Syamsul Ma'arif, Nurul Ma'rifah, Muhammad Zaironi. "TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH." *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif* 9, no. 11 (2025): 109–17.
- Nugroho, Sidiq, Akhmad Sulthoni, and Murdianto Murdianto. "Konsep Kejujuran Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Lafadz Al-Sidq Dalam Tafsir Al-Azhar)." *Bunyan Al-Ulum: Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2024): 19–42.
- PADHIL, M. "STUDI PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZALI DALAM KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN." Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara, 2023.
- Putri, Belia Inka, Angelica Astuti, and Aimandika Yudha Afianta. "Transparansi Dan Akuntabilitas: Peran Good Governance Dalam Akuntansi Sektor Publik." In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, Vol. 5, 2025.
- Rahayu, Endang Sri. "Pengaruh Budaya Kerja, Integritas Dan Kepercayaan Terhadap Organizational Citizenship Behavior Pada Dosen Universitas Negeri Jakarta." *Jurnal Ilmiah Econosains* 15, no. 1 (2017): 36–54.
- Rahmi, Nur. "Multidimensi Konsep Kesalehan Perempuan Dalam Al-Qur'an." Universitas PTIQ Jakarta, 2025.
- Rakhmat, A Taufik, and Aam Abdussalam. "Metode Tafsir Maudhu'i Dan Hermeneutika Dalam Kajian Tafsir Al-Quran." *Mauriduna J. Islam. Stud* 3, no. 2 (2022).
- Ramadani, Suci, and Ainur Rofiq Sofa. "Kejujuran Dalam Perspektif Pendidikan Islam: Nilai Fundamental, Strategi Implementasi, Dan Dampaknya Terhadap Pembentukan Karakter Santri Di Pesantren." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2025): 193–210.
- Rohaeni, Anie. "Nilai-Nilai Pendidikan Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Islami." *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 5, no. 5 (2024): 1027–33.
- Rusmiyati, Lena, Ridwan Abdullah, Siti Zulaikha, and Muh Takdir. "Transformasi Manajemen Keuangan Sekolah Di Era Digital: Kajian Literatur Terhadap Efektivitas, Transparansi, Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan Di Indonesia: Penelitian." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025): 5372–80.
- Salsabila, Natasya Hayomi, Nyoko Adi Kuswoyo, M Mukhid Mashuri, and Amir Mahmud. "Integritas Kepedulian Sosial Dalam Al-Qur'an: Analisis Pemikiran Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah." *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu*

- Al-Quran Dan Tafsir* 5, no. 1 (2025): 238–57.
- Sari, Milya, and Asmendri Asmendri. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA." *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): 41–53.
- Sari, Zuyyina Linda, Kudsyeh Kudsyeh, Sholi Asrori, and Muhammad Zaironi. "MODEL KURIKULUM SISTEMATIK DAN RADIKAL." *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 24, no. 1 (2026): 204–14.
- Schneider, Anna, Andreas Wagenknecht, Hanna Sydow, Dorothee Riedlinger, Felix Holzinger, Andrea Figura, Johannes Deutschbein, Thomas Reinhold, Mareen Pigorsch, and Ulrike Stasun. "Primary and Secondary Data in Emergency Medicine Health Services Research—a Comparative Analysis in a Regional Research Network on Multimorbid Patients." *BMC Medical Research Methodology* 23, no. 1 (2023): 34.
- Sholeh, Muh Ibnu. "Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Membangun Citra Positif Melalui Manajemen Pendidikan Yang Berkualitas." *Tadbiruna* 3, no. 1 (2023): 43–55.
- Simanjuntak, Dahliati. "Etika Berbahasa Perspektif Al-Qur'an." *Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi* 3, no. 2 (2017): 55–69.
- Subairi, Muhammad Husni, and Muhammad Zaironi. "The Internalization Mechanisms of Religious Moderation Values in Islamic Boarding School," 2025.
- Tode, Ambrosius, Desi Rahmawati, Muh Takdir, Linda Ika Mayasari, and Aldo Redho Syam. "Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Katolik (2010-2025): Sebuah Tinjauan Systematic Literature Review Berdasarkan Kerangka Lickona." *Prosiding Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* 3, no. 1 (2025): 168–79.
- Wildana, Syahratu. "Academic Integrity Crisis on the Quality of Islamic Economics and Islamic Banking Research in the Open Access Era: Krisis Integritas Akademik Terhadap Mutu Penelitian Ekonomi Islam Dan Perbankan Syariah Di Era Open Access." *Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah, Dan Pengembangan (Islamic Science)* 3, no. 12 (2025): 83–98.
- Williams, Trenton A, and Dean A Shepherd. "Mixed Method Social Network Analysis: Combining Inductive Concept Development, Content Analysis, and Secondary Data for Quantitative Analysis." *Organizational Research Methods* 20, no. 2 (2017): 268–98.
- Yusuf, M, Prim Masrokan Mutohar, and Imam Fuadi. "Aktualisasi Nilai-Nilai Etik Dalam Membentuk Efektifitas Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan." *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2024): 17–36.
- Zahra, Alya Puspita Zahra, and Widyatmike Gede Mulawarman. "KRISIS KRISIS IDENTITAS PENDIDIKAN TINGGI INDONESIA: ANALISIS ONTOLOGI, EPISTEMOLOGI, DAN AKSIOLOGI DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 04 (2025): 350–62.
- Zain, Sri Hafizatul Wahyuni, Erna Wilis, and Herlini Puspika Sari. "Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadis." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2024): 199–215.
- Zulbadri, Zulbadri. "Al-Shidq Dalam Komunikasi Perspektif Al-Quran." *Jurnal*

Ulunnuha 7, no. 1 (2018): 79–94.